


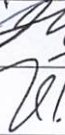
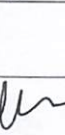
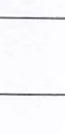
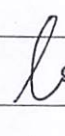


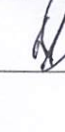






NOTULEN

- TANGGAL** : 25 November 2022
WAKTU : 07.30 – 08.20
TEMPAT : Ruang Rapat 1 lantai 3b
AGENDA RAPAT : Rapat Komite Medik
PEMIMPIN RAPAT : dr. Rita Tjandra, SpM
NOTULIS : Eny Kustiyarningsih
JUMLAH PESERTA : 15 orang
TIDAK HADIR : 4 orang
PEMBAHASAN : Pembahasan terjadinya kasus *Endophthalmitis* di RSMU
1. Rapat di pimpin oleh dr Rita Tjandra
 2. dr. Vi : menurut dr Vivin kasus ini adalah kasus Endophthalmitis, bukan Suspect Endophthalmitis.
 3. dr. Rita : menurut pemikiran dokter Retina kasus ini adalah Endophthalmitis meskipun hasil kuktur negatif bisa saja tetap Endophthalmitis.
 4. dr Valeri : Kenapa pada pasien pre op dr. SN tidak setuju diberikan profilaksis?
 5. dr. RT : Tidak semua pasien diberikan profilaksis
 6. dr. NA : Usul Antibiotik perlu untuk intra camera diberikan tetes mata cravit / levofloxacin. Pada pasien pre operasi H-2 diberikan profilaksis LFX ed 4 x 1 tetes.
Hari H LFX ed diberikan tiap jam.
Pada pasien post operasi bila aman bisa menggunakan Antibiotik oral.
 7. dr. Rita : usul diterima.
 8. dr. IR : sebelum terjadi Endophthalmitis OT buka semua, setelah adanya Endophthalmitis OT 3,5,6,7 dibatasi.
 9. dr. Rita : Sebenarnya kalau OT dibatasi RSMU tidak akan rugi. Contohnya: jika ada 1 pasien vitrec ini sudah bisa untuk 7 pasien vitrec.
 10. dr. Vivin : jika ada pasien Endophthalmitis tolong jangan berfikir uangnya dulu, lebih baik kita mengatasi Endophthamitisnya dulu.
 11. dr. Rina : Kemarin sudah dilakukan rapat dan sudah di bicarakan oleh tim mutu dan jajarannya, operasi dibatasi dulu karena sudah terjadi Endophthalmitis, tetapi menurut dr. Sahata harus menunggu hasil kultur.
 12. dr. Rita : pre op seperti advist dr NA.
 13. dr. Valeri : menanyakan apa benar selama ini alat-alat untuk pasien operasi 1 pasien, 1 alat set operasi?
 14. dr. Irma : Jujur tidak, dikarenakan alat2 set operasi masih kurang.
 15. dr. Rita : Usul untuk pengadaan set alat operasi ditambah.

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Jum'at, 25 November 2022
 Waktu : 07.00 WIB – Selesai
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lt 3B
 Acara : Rapat Komite Medik
 Agenda : Pembahasan terjadinya kasus *Endophthalmitis* di RSMU

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Rita Tjandra, Sp.M	Komite Medik	Ketua	
2.	dr. Farida Moenir, Sp.M (K)	KSM Mata	Ketua	
3.	dr. Donny Whisnu Chandra, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	
4.	dr. Noviana Kurniasari, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	
5.	dr. Ria Sylvia, Sp.M	Divisi Pediatrik dan Strabismus	Staf Medis	
6.	dr. Irma Praminiarti, Sp.M	Divisi Pediatrik dan Strabismus	Staf Medis	
7.	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M	Divisi Katarak dan Bedah Refraktif	Staf Medis	
8.	dr. Dini Dharmawidiarini, Sp.M (K)	Divisi Katarak dan Bedah Refraktif	Staf Medis	
9.	dr. Lydia Nuradianti, Sp.M (K)	Divisi Glaukoma	Staf Medis	
10.	dr. Dewi Rosarina, Sp.M	Divisi Glaukoma	Staf Medis	
11.	dr. Nur Alim Basyir H, Sp.M	Divisi Infeksi dan Imunologi	Staf Medis	
12.	dr. Yana Rosita, Sp.M (K)	Divisi Onkologi dan Rekonstruksi	Staf Medis	
13.	dr. Muh. Valeri Al Hakiim, Sp.M	Divisi Onkologi dan Rekonstruksi	Staf Medis	
14.	dr. Dedik Ipung Setiyawan, Sp.M	Divisi Infeksi dan Imunologi	Staf Medis	
15.	dr. Dyah Kusuma Arnovita, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	

